

BAB III

METODE PENELITIAN

A.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan dengan menggunakan metode korelasi. (Hasan, I.M, 2002). Penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penulis langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang diperlukan (Moleog, L.J, 2000)

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatann desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh sugiyono dalam bukunya (2011: 8) yaitu “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan cara menyebarkan kuesioner (angket) kepada seluruh konsumen yang telah melakukan pembelian air minum Ombe di kota Banjarbaru yang menjadi responden dalam penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif merupakan motode yang digunakan untuk menyajikan hasil

penelitian dalam bentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kota BanjarBaru yang memiliki 5 kecamatan yaitu: Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang. khususnya konsumen yang membeli air Minum dalam kemasan merek Ombe .Lokasi ini dipilih sebab responden yang diteliti adalah konsumen yang berdomisili di kota banjarbaru .

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017, hal. 80).

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasi terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan (Abdullah, 2015, hal. 226).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang telah melakukan pembelian air minum Ombe di kota BANJARBARU kec landasan ulin.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiono, 2017, hal. 81).

Karena populasi dalam penelitian ini tidak di ketahui maka pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sarna bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan rumus *unknown populations* dimana jumlah populasi tidak diketahui secara pasti dengan rumus sebagai berikut (Ridania, 2019).

$$n = \frac{z^2}{4\mu^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

z = tingkat keyakinan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini (pada

$\alpha = 5\%$ atau derajat keyakinan 95% maka $z = 1,96$)

μ = margin of error, tingkat kesalahan yang dapat ditolerir (ditentukan 10%
atau 0,1)

Maka jumlah sampel dapat ditentukan sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh jumlah sampel yang baik minimal sebesar 96,04.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek Penelitian sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian (Sumiati, 2015). Subjek dalam penelitian ini adalah konsumen yang telah melakukan pembelian air minum Ombe di kota BANJARBARU.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan titik pertimbangan dalam penelitian. Titik penelitian adalah sebagai masalah substansi atau materi permasalahan yang harus ditangani (Sumiati,2015). Objek dalam penelitian ini adalah

keputusan minat beli AIR MINUM DALAM KEMASAN (AMDK) merek Ombe di kota Banjarbaru .

E. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Jenis data yang peneliti kumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Sumber data terbagi dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang di peroleh peneliti secara langsung dari sumbernya.(Bagja Waluya 2007;79) Data primer, merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden berupa kuesioner berisi daftar pertanyaan yang terstruktur dan materinya mengenai tanggapan konsumen yang telah melakukan pembelian air minum Ombe di kota BANJARBARU yang berkenaan dengan Pengaruh brand dan kualitas produk Ombe terhadap minat beli masyarakat dalam industri air Minum dalam kemasan (AMDK)di kota BANJARBARU

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.(Bagja Waluya 2007) Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer

seperti buku-buku, penelitian terdahulu jurnal, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut .

1. Kuesioner

Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan penulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penelitian tahu dengan siapa yang diharapkan responden, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah luas, kuesioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau meliputi internet. (Sugiyono, 2010)

Dalam penelitian ini kuesioner diberikan langsung kepada responden, untuk mengukur ada tidaknya Pengaruh brand dan kualitas produk Ombe terhadap minat beli masyarakat dalam industry air Minum dalam kemasan (AMDK) di kota Banjarbaru dengan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014, hlm. 93). Pernyataan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala lima

responden jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) untuk mewakili pendapat dari responden. Nilai untuk skala tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Pengukuran Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Data Olahan Primer, 2020

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan melakukan pengamatan terhadap lokasi penelitian dan juga terhadap kegiatan penelitian berlangsung.

3. ‘Wawancara

wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan cara tatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar, maupun elektronik.

(Sukmadinata,2007:220)

G. Indikator

Operasional variabel menjabarkan sebagai variabel indikator peneliti. Operasional variabel bertujuan membatasi permasalahan agar tidak meluas. Menurut Sugiyono(2011) definisi Operasional merupakan penentuan konstruk atau sifat yang dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Penelitian ini mengkaji tiga variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (X1) Brand, (X2) Kualitas Produk, dan (Y) Minat beli masyarakat. Yang akan dikaji dijelaskan pada tabel berikut adalah :

Tabel 3.2

Indikator Pengembangan Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Satuan
Brand (X1)	Brand (merek) merupakan tanda yang dapat ditampilkan	a. Keunggulan Brand b. Kekuatan Brand	Likert

	secara grafis berupa gambar, logo, nama, kata, huruf, angka, susunan warna, dalam bentuk 2 (dua) dimensi, suara, hologram, atau kombinasi dari 2 (dua) atau lebih unsur tersebut untuk membedakan barang dan/ atau jasa yang di produksi oleh orang atau badan hukum dalam kegiatan perdagangan barang dan jasa.	c.Keunikan	
Kualitas Prooduk (X2)	Kualitas produk adalah keseluruhan ciri atas sifat barang dan jasa yang berpengaruh pada kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Maka akan berusaha membuat produk yang berkualitas yang ditampilkan baik dari ciri-ciri luar (design) produk maupun init (cover) produk itu sendiri.	a. Kinerja b. Keistimewaan tambahan c. Keandalan d. Kesesuaian e. Daya tahan	
Minat Beli (Y)	Minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan konsumen untuk melakukan pembelian. Minat beli merupakan sesuatu yang berhubungan dengan rencana konsumen untuk membeli produk tertentu serta berapa banyak unit produk yang	a. Minat transaksional, b. Minat referensial, c. Minat preferensial, d. Minat eksploratif,,	

	dibutuhkan pada periode tertentu		
--	----------------------------------	--	--

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu merupakan data yang diperoleh langsung dari responden. Pada kualitas data yang diperoleh akan mempengaruhi kualitas hasil penelitian. Dalam mengetahui kecermatan dan kehandalan dari instrument yang dipilih peneliti, maka masing-masing instrument penelitian perlu di lakukan pengujian menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data (Sutanto Priyo Hastono, 2016, hal. 60). Instrument penelitian menggunakan non-test dengan menggunakan teknik construct validity. Dalam hal ini instrumen yang telah dikonstruksi terkait aspek-aspek yang akan diukur dari teori yang telah ditentukan, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal 3 orang dan umumnya mereka yang bergelar doctor sesuai dengan lingkup yang diteliti. Kemudian instrumen itu akan dilakukan uji coba pada sampel dari populasi yang diambil minimal 30 sampel. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian ini dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total (Sugiyono 2019, h.180)Perhitungan uji validitas di dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 for windows.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Reliabilitas suatu test merupakan stabilisasi, konsistensi, data prediksi dan akurasi. Reliabilitas menekankan pertanyaan dengan jawaban yang konsisten dan stabil oleh responden. (Silalahi, t.t., h. 462) Karena instrumen penelitian berbentuk angket atau skala maka Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus Cronbach Alpha. Dengan ketentuan nilai cronbach alpha, harus lebih besar dari r tabel dengan taraf kesalahan 5%. (Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I., t.t.).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terjadi kesamaan varian residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka akan disebut homoskedastisitas dan jika terjadi perbedaan disebut heteroskedastisitas. Model yang tidak terjadi heteroskedastisitas itu adalah model regresi yang baik (Fustyna dan Jumani, 2015 : 74-75)

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. (Sugiyono 2012: 267)

4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji f dan uji t.

a. Uji Koefesien Regresi Secara Simultan (Uji f) Menurut Sugiyono (2012:275) Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji f dapat dilihat pada output anova dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,1 ($\alpha = 10\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

b. Uji Koefesien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2012:184) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output coefficient dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,1 ($\alpha = 10\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.